Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 8, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DI LINGKUNGAN BISNIS MODERN

Nadya Ardis Syaputri[1], Callista Nayla Salwa[2], Muhamad Azka Fakkar Syahputra[3], Rusdi Hidayat Nugroho[4], Indah Respati Kusumasari[5], Nugraha Kubiant[6]

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

ARTICLE INFO

Article history:
Received November, 2025
Revised November, 2025
Accepted November, 2025
Available November 2025

24042010239@student.upnjatim.ac.id,
24042010341@student.upnjatim.ac.id,
24042010258@student.upnjatim.ac.id,
rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id,
indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id,
nugraha.fisip@upnjatim.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

A B S T R A K

Perkembangan pesat teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan bisnis kontemporer. Perusahaan sekarang menggunakan pendekatan berbasis data melalui penerapan Big Data Analytics, Artificial Intelligence (AI), dan Machine Learning. Sebelumnya, keputusan bisnis lebih banyak didasarkan pada pengalaman dan intuisi manajer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa bagaimana teori pengambilan keputusan beradaptasi dengan transformasi digital, serta untuk menemukan tantangan dan peluang baru dalam konteks bisnis modern. Dalam penelitian ini, berbagai literatur, seperti artikel, jurnal, dan penelitian terbaru, dievaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi mempercepat, efisiensi, dan akurasi proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, overload informasi, keamanan data, dan kurangnya literasi digital sumber daya manusia adalah masalah baru yang muncul. Selain itu, integrasi antara kemampuan manusia dan teknologi sangat penting untuk memastikan pengambilan keputusan yang tidak hanya berbasis data tetapi juga mempertimbangkan nilai kemanusiaan dan etika bisnis. Dengan demikian, diperlukan keseimbangan antara kemampuan manusia dan teknologi agar keputusan yang dibuat dapat memberikan nilai yang berkelanjutan, strategis, dan inovatif dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin berkembang.

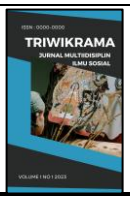
Kata kunci: Pengambilan Keputusan, Era Digital, Big Data, Data Driven Decision, Bisnis Modern.

A B S T R A C T

The rapid development of digital technology has brought significant changes to the decision-making process in contemporary business environments. Companies now adopt data-driven approaches through the use of Big Data Analytics, Artificial Intelligence (AI), and Machine Learning. Previously, business decisions relied heavily on managerial experience and intuition. This study aims to examine how decision-making theories adapt to digital transformation and to identify new challenges and opportunities within modern business contexts. This research evaluates various literature sources, including articles, journals, and recent empirical studies. The findings indicate that digitalization enhances the speed, efficiency, and accuracy of decision-making processes. However, information overload, data security issues, and limited digital literacy among human resources present emerging challenges. Furthermore, the integration of human capabilities and technological systems is essential to ensure that decisions are not only data-driven but also aligned with human values and business ethics. Therefore, achieving a balance between technological intelligence and human judgment is crucial to producing sustainable, strategic, and innovative decisions in an increasingly competitive business landscape.

***Keywords**: Decision Making, Digital Era, Big Data, Data Driven Decisions, Modern Business*

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10 No 11, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



1. PENDAHULUAN

Pada perkembangan teknologi digital yang sangat pesat saat ini teknologi membawa perubahan besar yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan kita, salah satunya pada dunia bisnis di era digitalisasi saat ini. Velt dan Thatcher (2023) mengakui bahwa perkembangan teknologi digital telah masuk ke dalam seluruh aspek kehidupan manusia, perekonomian, dan masyarakat. Perubahan ini didukung oleh pertumbuhan pesat dalam daya komputasi, kemampuan penyimpanan, dan infrastruktur transmisi data. Perkembangan teknologi digital saat ini mengubah cara bisnis berputar dan mendorong banyak perusahaan untuk beradaptasi dengan cara yang baru dalam mengolah data, menjalankan operasional perusahaan, dan pada proses pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Perkembangan teknologi digital saat ini menciptakan sebuah lingkungan baru yang lebih cepat dan kompleks sehingga menuntut seorang pemimpin perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan yang lebih efektif dan efisien bagi perusahaan.Jika dulu keputusan yang diambil dalam suatu perusahaan didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan manajer, sekarang keputusan beranjak ke digitalisasi yang berbasis data dan teknologi atau data driven decision making.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu hal yang penting dalam menentukan arah, strategi, dan keberhasilan suatu perusahaan. Pada era digitalisasi saat ini, informasi berbasis data merupakan hal terpenting dalam proses pengambilan keputusan, seperti Big Data Analytics, Artificial Intelligence (AI), dan Machine Learning dapat membantu manajer dalam memperoleh informasi yang lebih akurat untuk menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya teknologi tersebut, sebuah proses pengambilan keputusan tidak hanya bergantung pada pengalaman dan pengetahuan, melainkan pada hasil analisis berbasis data yang lebih akurat,karena suatu keputusan yang diambil tanpa adanya data yang akurat dan analisis yang kurang mendukung dapat berpotensi memunculkan sebuah dampak negatif dan risiko yang tinggi bagi perusahaan.

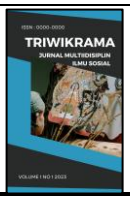
Namun, perkembangan teknologi digital saat ini memunculkan tantangan yang dapat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan. Permasalahan seperti keamanan data, serta ketergantungan pada teknologi yang dapat mengurangi peran manusia dalam melakukan analisis data. Oleh karena itu, teori-teori pengambilan keputusan yang sudah ada seperti keputusan klasik perlu kita kaji ulang agar teori tersebut relevan dengan kondisi saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membahas lebih dalam implementasi teori pengambilan keputusan pada era digitalisasi, serta menganalisis berbagai tantangan dan peluang yang muncul dalam lingkungan bisnis di era digitalisasi saat ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru tentang bagaimana sebuah proses pengambilan keputusan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan tetap memberikan peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian tentang pengembangan keputusan organisasi di era digital telah banyak dilakukan oleh para peneliti. dengan penekanan khusus pada pemanfaatan teknologi informasi dan analisis data dalam prosesnya. Johnson dan Lee (2021) menekankan bahwa transformasi digital memainkan peran penting dalam praktik bisnis berkelanjutan, memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan proses dan mengurangi dampak lingkungan. Menurut Ghobakhloo (2020), digitalisasi melalui Industri 4.0 memberikan peluang bagi bisnis untuk membuat keputusan yang

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



lebih cepat dan berbasis data, namun juga menimbulkan permasalahan terkait manajemen sumber daya manusia dan sistem integrasi.

Selain itu, teori pengambilan keputusan klasik seperti yang dikemukakan oleh Herbert A. Simon yang menekankan konsep bounded rationality masih relevan, namun kini diadaptasi ke dalam konteks digital, di mana batasan rasionalitas dapat diminimalkan melalui dukungan teknologi. Seiring perkembangannya, tantangan baru muncul terkait kelebihan informasi (information overload) dan keamanan data yang dapat memengaruhi kualitas keputusan. Beberapa peneliti menekankan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola big data dan teknologi digital berpengaruh langsung terhadap efektivitas keputusan strategis.

Selain itu, Kraus et al. (2021) menyatakan bahwa transformasi digital telah mengubah cara pengambilan keputusan dari pendekatan berbasis pengalaman menjadi pendekatan berbasis analitik. Mariani dan Borghi (2022) menyatakan bahwa kemampuan analitik data dan kemampuan organisasi digital sangat penting untuk mendorong inovasi dan pengambilan keputusan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Sementara itu, Raimo et al. (2023) menemukan bahwa, khususnya dalam perusahaan yang mengalami transformasi digital, pengawasan dan kualitas keputusan manajerial lebih baik jika sistem intelijen bisnis dan kontrol manajemen digabungkan.

Digitalisasi dapat membantu menciptakan nilai berkelanjutan (sustainable value creation) melalui keputusan yang lebih transparan dan efisien. Namun Susanti et al. (2022) mengingatkan bahwa tantangan etika, privasi, serta kesiapan kepemimpinan digital adalah tantangan yang harus diperhatikan saat menerapkannya.

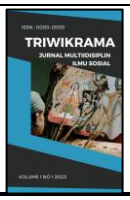
Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada elemen teknologi dan sistem informasi, penelitian ini fokus pada bagaimana kombinasi faktor manusia, teknologi, dan strategi organisasi mempengaruhi pengambilan keputusan digital dalam konteks bisnis modern yang dinamis. Hasilnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang tantangan dan peluang pengambilan keputusan di era digital, terutama dalam konteks organisasi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan referensi dari berbagai sumber seperti, jurnal, artikel, serta penelitian terdahulu guna mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan topik yang ditentukan. Metode ini digunakan karena penelitian ini berfokus pada pendalaman berbagai teori serta hasil penelitian terbaru yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan di era digital. Tujuannya adalah untuk menelaah tantangan dan peluang yang muncul dalam konteks bisnis modern. Sejalan dengan pendapat Snyder (2020), studi literatur merupakan pendekatan yang dilakukan secara sistematis untuk menelusuri, menilai, dan menggabungkan berbagai pengetahuan dari sumber-sumber ilmiah, sehingga dapat membentuk pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap topik yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran teoritis dan konseptual tentang bagaimana teori pengambilan keputusan berkembang di era digital, masalah yang dihadapi organisasi saat menggunakan proses pengambilan keputusan berbasis teknologi, dan peluang strategis yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis modern untuk meningkatkan daya saing dan efektivitas.

Peneliti menggunakan Search Process untuk mendapatkan atau mencari sumber-sumber yang relevan untuk menjawab Research Question (RQ), dan referensi terkait lainnya dengan menggunakan search engine (Mozilla firefox) dengan alamat situs https://scholar.google.com.. Dalam melakukan SLR, dibutuhkan strategi dan metode dalam pencarian penelitian terhadap penelitian yang terkait. Tahap pertama ialah pencarian penelitian

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10 No 11, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



yang terkait berdasarkan kata kunci pencarian. Kata kunci untuk mencari literatur dalam penelitian ini adalah "Teori Pengambilan Keputusan" & "Bisnis Modern" dan "Big Data" & "Era Digital". Kata kunci ini kemudian dimasukkan kedalam fitur pencarian yang tersedia di Google Scholar. Serta pilih pilihan tahun. Tahap kedua ialah Review 1 dimana mengidentifikasi dan menganalisa melalui luaran literatur.

Pada tahap ini, paper penelitian yang didapatkan pada pencarian paper akan diseleksi. Penyeleksian paper diantaranya: (1) Eliminasi literatur dengan judul yang tidak sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan. (2) Eliminasi literatur yang bukan konferensi atau jurnal. (3) Eliminasi paper yang duplikat. (4) Eliminasi literatur yang tidak sesuai dengan rentang tahun yang sudah ditentukan. Hasil dari Review 1 akan dibawa pada Review 2 dimana menganalisa melalui dalaman paper. Pada tahap Review 2, dilakukan analisa dari sisi abstrak.

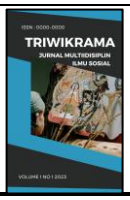
Literatur yang tersisa akan diseleksi dengan cara: (1) Eliminasi literatur dengan abstrak yang tidak terkait dengan kata kunci yang telah ditentukan. (2) Eliminasi literatur dengan metodologi penelitian yang tidak termasuk dalam pengembangan sistem berbasis website. (3) Eliminasi paper dengan konten atau format paper yang tidak umum. Hasil yang tersisa pada Review 2 ini akan dikelompokan berdasarkan metode pengembangan sistem informasi yang digunakan. Kemudian pada tahap terakhir, peneliti melakukan penyeleksian. Penyeleksian yang dilakukan ialah seleksi dengan menilai kualitas paper.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

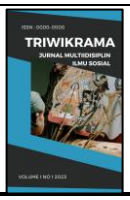
Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi Dengan Topik
1.	Kraus dkk. (2021)	*Digital Transformation: An Overview of the Current State of the Art of Research*	*Digital Transformation* dan Dampaknya pada Organisasi	*Systematic Literature Review*	Keputusan lebih cepat & berbasis data, butuh kesiapan SDM	Mendukung percepatan keputusan berbasis data
2.	Mohammad Ryan dkk. (2025)	Strategi *Teknologi Artificial Intelligence (AI)* dalam Pengambilan Keputusan Bisnis di Era Digital	Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* & pengambilan keputusan bisnis	Pendekatan kualitatif melalui studi literatur dan studi kasus	AI meningkatkan efisiensi dan akurasi keputusan, namun terkendala bias data dan etika	Menjelaskan tantangan utama dalam pengambilan keputusan digital berbasis AI
3.	Herlin, Bisri, Safrezi, & Tri (2024)	Manajemen Pemasaran Di Era Digital: Tantangan Dan Harapan	Manajemen Pemasaran Digital (Konsep, Strategi, Tantangan)	Studi Literatur (Data sekunder: jurnal, buku, artikel)	Pentingnya data dalam pengambilan keputusan, dan Tantangan utama	Tantangan perubahan teknologi, keamanan data, dan peran data dalam pengambilan

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



						keputusan pemasaran
4.	Nazari dkk. (2025)	Transformasi *Artificial Intelligence* dalam Akuntansi Keuangan: Inovasi dalam Pengambilan Keputusan atau Memunculkan Tantangan Baru	*Artificial Intelligence (AI)* & pengambilan keputusan akuntansi keuangan	Kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR)	AI meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi keputusan keuangan	peluang dan manfaat digitalisasi untuk pengambilan keputusan bisnis yang cepat dan berbasis data
5.	Prasetya (2024)	Implementasi Penggunaan Data Analytics untuk Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan Bisnis di Era Digital	Data Analytics & Keputusan Bisnis	Kualitatif (Studi Literatur)	Memberikan keputusan yang lebih cerdas dan strategis, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat daya saing	manfaat digitalisasi (melalui Data Analytics) untuk optimalisasi keputusan dan identifikasi peluang
6.	Mevelia, Anggriyanti & Hidayati (2025)	Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Tinjauan Literatur	peningkatan efisiensi dan pengendalian pengeluaran	Literatur Sistematis Tinjauan (SLR)	Teknologi (ERP, cloud, AI) meningkatkan kecepatan dan akurasi pengambilan keputusan.	peluang efisiensi dan tantangan kesiapan SDM dalam pengambilan keputusan di era digital
7.	Latif & Ali (2025)	Pengaruh Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM terhadap Efisiensi Operasional	Pengambilan keputusan, investasi TI, pengembangan SDM	Literatur Sistematis Tinjauan (SLR)	Teknologi & SDM yang kompeten meningkatkan kecepatan dan ketepatan keputusan	pentingnya sinergi SDM dan teknologi dalam pengambilan keputusan
8.	Mubarok, Taufikurrahman, dan Hartini (2023)	Dampak Teknologi Informasi dalam Perencanaan Strategis	Pengambilan keputusan, investasi TI, dan SDM mempengaruhi efisiensi operasional	Kualitatif / Studi Literatur	Teknologi mempercepat akses data & keputusan, tapi tetap perlu peran manusia dalam kontrol & kolaborasi	Menegaskan pentingnya kolaborasi manusia dan teknologi dalam pengambilan keputusan
9.	Suyuti dkk. (2024)	Transformasi Pengambilan	AI & Transformasi	Tinjauan Literatur	AI membuat keputusan lebih	Integrasi Teknologi

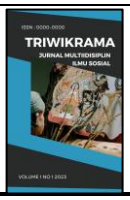


		Keputusan Bisnis Dengan Teknologi (AI)	Keputusan Bisnis	(Evaluasi & Sintesis)	efisien, cepat, dan akurat. Tantangan utama, yaitu Etika & Privasi	(AI) dalam keputusan, khususnya tantangan Faktor Manusia (Etika/Privasi)
10.	Putra, Marliana & Faawati (2024)	Pengaruh Kecerdasan Buatan Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Dalam Manajemen Teknologi Informasi	Pengaruh AI & Keputusan Strategis TI	Kuantitatif (Survei Manajer IT)	AI tingkatkan kualitas keputusan, efisiensi, dan kelola risiko. Kurangi ketergantungan pada intuisi	Mengkaji pengaruh teknologi (AI) terhadap pengambil keputusan (Manusia) dan mengurangi peran intuisi
11.	Fajri dkk. (2025)	Integrasi Big Data dan AI untuk Pengambilan Keputusan dalam *Smart City*	Big Data, AI, & Keputusan dalam *Smart City*	Studi literatur & analisis kasus	Integrasi Big Data & AI menghasilkan keputusan yang lebih cepat, akurat, meningkatkan efisiensi, dan kualitas layanan publik	Menunjukkan bagaimana teknologi (Big Data & AI) diintegrasikan secara fungsional untuk manajemen manusia/masyarakat (layanan publik *Smart City*)
12.	Wildan Mahendra Ardiansyah (2023)	Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital	Teknologi digital & transformasi bisnis	Studi literatur	Teknologi meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, dan mendorong inovasi	bisnis harus beradaptasi dengan digitalisasi untuk tetap kompetitif

Transformasi Proses Pengambilan Keputusan

Transformasi digital saat ini membuat cara organisasi mengambil keputusan berubah dengan sangat cepat. Kalau dulu keputusan banyak bergantung pada pengalaman, intuisi, atau jabatan seseorang, sekarang perusahaan lebih mengandalkan data dan teknologi. Kondisi ini membuat kemampuan digital menjadi sesuatu yang wajib dimiliki oleh karyawan. Karyawan yang mampu mengakses, membaca, dan memanfaatkan data dengan baik biasanya dapat bekerja lebih efektif dan berkontribusi lebih banyak terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Menurut Kraus dkk. (2021), penggunaan teknologi digital membantu proses pengambilan keputusan menjadi lebih objektif, cepat, dan terukur. Keputusan yang dibuat bukan sekedar rasa atau perkiraan saja, tetapi berdasarkan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perubahan proses ini juga lebih cepat karena penerapan teknologi analitik dan kecerdasan buatan (AI). Analitik organisasi memainkan peran penting dalam membuat keputusan berbasis data. Dengan bantuan pembelajaran mesin dan analisis prediktif, bisnis dapat memahami perilaku pasar dan memprediksi tren bisnis yang akan datang dengan lebih proaktif. Dengan transformasi ini, pola pengambilan keputusan berubah dari reaktif menjadi prediktif atau bahkan preskriptif. Dengan menggunakan data yang diolah, sistem dapat memberikan saran terbaik untuk tindakan.

Meski begitu, perubahan ini tidak dipengaruhi oleh masalah internal. Pada kenyataannya banyak perusahaan yang belum sepenuhnya siap secara struktural dan kultural untuk mengadopsi sistem pengambilan keputusan digital. Seringkali, masalah seperti resistensi terhadap perubahan, kualitas data yang rendah, dan kurangnya literasi digital merupakan hambatan. Agar transformasi terjadi, tidak hanya teknologi yang diperlukan, tetapi juga pengembangan sumber daya manusia dan tata kelola data yang efektif diperlukan.

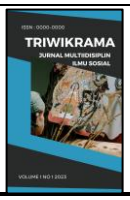
Kolaborasi antara manusia dan AI menjadi bagian penting dari proses pengambilan keputusan kontemporer, selain elemen organisasi dan teknologi. Beberapa peneliti mengatakan AI tidak dapat berfungsi sebagai pengganti pengambil keputusan manusia, namun sebaliknya berfungsi sebagai pendukung sistem keputusan. Ketika analisis mesin dan pertimbangan kontekstual manusia bekerja sama, keputusan yang lebih menyeluruh dan bertanggung jawab dibuat. Oleh karena itu, transformasi proses pengambilan keputusan di era digital tidak hanya melibatkan perubahan pada alat dan metode, tetapi juga melibatkan perubahan pada budaya, struktur organisasi, dan cara para pengambil keputusan berpikir untuk menyesuaikan diri dengan kompleksitas bisnis kontemporer.

Tantangan dalam Pengambilan Keputusan Digital

Proses pengambilan keputusan organisasi telah berubah karena transformasi digital. Penelitian Mohammad Ryan dkk. (2025) menyatakan bahwa di era digital, pemimpin bisnis harus menggabungkan kemampuan analisis data mereka dengan penilaian strategis manusia agar keputusan mereka tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan yang cepat. Sebelumnya, keputusan bisnis banyak bergantung pada intuisi, pengalaman manajer, dan data historis yang terbatas. Banyak keputusan bisnis sebelum era digital dibuat menggunakan laporan manual yang membutuhkan waktu lama.

Hal ini menyebabkan perusahaan kurang efisien dan lambat untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Namun, ketika sistem digital seperti kecerdasan bisnis, komputasi cloud, dan pembelajaran mesin diterapkan, proses analisis data menjadi otomatis dan lebih cepat. Akibatnya, tim manajemen memiliki kemampuan untuk menggunakan informasi saat ini untuk membuat keputusan. Tetapi ada banyak masalah dengan menggunakan teknologi digital untuk pengambilan keputusan. Tantangan pertama adalah kelebihan informasi. Organisasi sering kesulitan memilah data yang benar-benar penting karena volume data yang besar.

Menurut penelitian Herlin, Bisri, Safrezi, Tri (2024) mengungkapkan Teknologi digital berkembang sangat cepat, dan perusahaan perlu beradaptasi dengan cepat agar tetap relevan. teknologi digital memang berkembang sangat pesat, dan perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan ini berisiko kehilangan relevansi di pasar yang semakin kompetitif. Untuk tetap relevan, perusahaan perlu terus memperbarui dan mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah interaksi dengan konsumen, dan mendukung inovasi produk atau layanan.



Banyak data yang tidak dikelola dengan baik dapat membuat keputusan strategis menjadi lebih sulit dibuat. Keamanan dan privasi data adalah masalah kedua. Dalam bisnis modern, data adalah aset yang sangat penting, tetapi juga sangat berisiko jika tidak dikelola dengan benar. Kebocoran data dapat membahayakan reputasi perusahaan dan mengurangi kepercayaan publik. Oleh karena itu, saat membuat keputusan digital, harus selalu dipertimbangkan etika, keamanan data, dan kepatuhan terhadap peraturan perlindungan data.

Kecepatan perubahan teknologi adalah tantangan berikutnya. Organisasi harus terus beradaptasi dengan perkembangan yang cepat seperti penggunaan kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan blockchain. Keputusan yang tidak responsif terhadap perubahan teknologi dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan daya saing. Selain itu, sumber daya manusia digital masih menjadi masalah bagi banyak perusahaan, dimana karyawan tidak memiliki kemampuan analitik dan literasi data yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan teknologi.

Meskipun ada beberapa hambatan, kemajuan digitalisasi memiliki banyak manfaat bagi dunia bisnis modern. Jika bisnis menerapkan sistem digital dalam proses pengambilan keputusan mereka, mereka cenderung menjadi lebih efisien, inovatif, dan fleksibel. Digitalisasi mengurangi kesalahan analisis, waktu pengambilan keputusan, dan kepuasan pelanggan. Misalnya, analisis prediktif membantu perusahaan perbankan dan *e-commerce* memahami perilaku pelanggan dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat waktu.

Peluang dan Manfaat Digitalisasi dalam Keputusan Bisnis

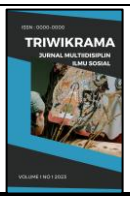
Selain tantangan, era digitalisasi saat ini memberikan peluang yang sangat besar dalam proses pengambilan keputusan suatu perusahaan melalui kecepatan, akurasi, dan kualitas data yang kita analisis. Kini proses pengambilan keputusan tidak hanya mengandalkan pengetahuan dan pengalaman saja, melainkan memanfaatkan perangkat digital seperti *big data analytics*, dan *artificial intelligence* (AI). Teknologi ini membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data, sehingga mempercepat pengambilan keputusan keuangan yang berbasis data (Juniardi, 2024 dalam jurnal Nazari et al., 2025). Dengan adanya teknologi tersebut, seorang manajer dapat mengambil keputusan dengan cepat akurat, dan berbasis data yang telah dianalisis.

Menurut Prasetya (2024) teknologi seperti *data analytics* dapat memungkinkan sebuah perusahaan untuk meningkatkan sebuah efisiensi dan fleksibilitas dalam menghadapi suatu permasalahan dan memanfaatkan sebuah peluang yang muncul. Manfaat digitalisasi dalam proses pengambilan keputusan mencakup efisiensi dalam pengelolaan organisasi, pemaparan informasi yang lebih akurat dan relevan, serta pengurangan pada intuisi semata. Digitalisasi juga memungkinkan sebuah perusahaan untuk menanggapi adanya perubahan pasar dengan lebih cepat, serta membuat dan mengevaluasi sebuah rencana secara objektif dan akurat. Namun, keberhasilan sebuah teknologi dalam perusahaan sangat bergantung kesiapan dari perusahaan, sumber daya yang ada di perusahaan, serta budaya kerja yang mendukung adanya perkembangan teknologi.

Integrasi Faktor Manusia dan Teknologi (bagian ardis)

Integrasi antara manusia dan teknologi merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan di lingkungan bisnis modern. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, seperti artificial intelligence (AI), big data, dan sistem informasi manajemen, memunculkan pola pengambilan keputusan dimana sebelumnya hanya berbasis intuisi, kini sudah beralih dengan basis data. Mevelia, Anggriyanti, dan Hidayati (2025) mengatakan bahwa penggunaan akuntansi

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



manajemen berbasis teknologi membantu manajer menganalisis informasi keuangan dengan cepat dan akurat, tetapi itu juga membutuhkan keterampilan manusia untuk memahami hasilnya. Dengan kata lain, manusia tetap menjadi pengontrol utama dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan nilai dan konteks organisasi, sementara teknologi hanya berfungsi sebagai alat bantu.

Penelitian lain oleh Latif dan Ali (2025) menegaskan perihal pengambilan keputusan tidak bisa hanya melibatkan penggunaan teknologi saja, tetapi juga melibatkan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan teknologi tersebut. Tanpa adanya literasi digital yang memadai, potensi teknologi untuk dapat dimanfaatkan dengan baik, justru menjadi kesalahan interpretasi data atau bias dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu, sangat diperlukan integrasi yang ideal antara manusia dan teknologi dengan mengadakan pelatihan berkelanjutan dan perubahan budaya organisasi menuju orientasi digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubarok, Taufikurrahman, dan Hartini (2023) yang menyatakan bahwa kesiapan manusia merupakan komponen penting yang menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi strategi di perusahaan.

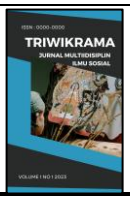
Penelitian oleh Suyuti et al. (2024) menegaskan bahwa proses bisnis di Indonesia bergantung pada penerapan AI yang dapat membawa dampak signifikan terhadap efisiensi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan, namun ada beberapa yang perlu diperhatikan, bahwasannya teknologi juga butuh ketersediaan tenaga kerja, yaitu sumber daya manusia dalam mempertimbangkan aspek moral dan sosial. Keputusan yang hanya berdasarkan algoritma cenderung bersifat mekanistik bahkan dapat mengabaikan aspek-aspek kemanusiaan dan kebudayaan yang penting dalam konteks bisnis lokal. Maka dari itu pendekatan antara teknologi dan manusia perlu menjadi perhatian, karena ini merupakan kunci agar keputusan yang diambil dapat akurat secara data serta relevan secara etis dan konsekstual. Pandangan ini diperkuat oleh Putra, Marliana dan Faawati (2024) yang mengatakan bahwa AI seharusnya dipandang sebagai mitra manusia dan bukan bagian dari proses strategi perusahaan.

Selain itu, Fajri et al. (2025) mengamati Integrasi manusia dan teknologi juga memainkan peran penting dalam pengembangan konsep pengambilan keputusan cerdas di sektor publik dan bisnis, seperti penerapan smart city di Indonesia. Solusi big data lebih efektif bila dipadukan dengan wawasan lokal dan pengalaman langsung. Sinergi kecerdasan teknologi dan kebijaksanaan manusia menghasilkan proses pengambilan keputusan yang adaptif, transparan, dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil literatur ini menegaskan bahwa keberhasilan pengambilan keputusan di era digital tidak ditentukan oleh teknologi saja, tetapi oleh kemampuan untuk mengintegrasikan kecerdasan, akal budi, dan tanggung jawab.

Implikasi terhadap Lingkungan Bisnis Modern

Penyebaran teori pengambilan keputusan kontemporer dan kemajuan teknologi digital memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan bisnis global. Dalam situasi ini, proses pengambilan keputusan semakin bergantung pada data, algoritma, dan kecerdasan buatan (AI), karena lingkungan bisnis menjadi lebih kompleks, dinamis, dan kompetitif karena digitalisasi. Akibatnya, para pengambil keputusan harus mengubah cara berpikir mereka menjadi lebih analitis dan berbasis informasi.

Di era digital saat ini, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam mengubah ekonomi dan bisnis. Kemajuan teknologi yang pesat telah mengubah cara kerja dan pola pikir di dunia usaha, menciptakan banyak peluang baru sekaligus tantangan bagi para pengusaha. Artikel ini akan membahas bagaimana teknologi berkontribusi terhadap perubahan ekonomi dan bisnis di era digital. Teknologi kini menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, dan dampaknya tidak hanya terlihat dalam cara berkomunikasi, tetapi juga membawa perubahan besar dalam sektor ekonomi dan bisnis. Perubahan ini memungkinkan bisnis menggunakan



platform digital untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendongkrak produktivitas. Artikel ini akan menguraikan lebih jauh tentang peran teknologi dalam perubahan ekonomi dan bisnis di era digital. (Wildan Mahendra Ardiansyah, 2023)

Digitalisasi juga membuat perusahaan untuk menyediakan layanan yang lebih inklusif dan adil, seperti akses keuangan untuk kelompok yang sebelumnya tidak terjangkau oleh bank konvensional. Namun, teknologi juga membawa tantangan baru, seperti meningkatnya ketergantungan pada data pribadi dan potensi penyalahgunaan informasi. Bisnis yang tidak transparan dalam penggunaan data atau yang mengutamakan keuntungan pribadi di atas privasi pelanggan dapat melanggar prinsip yang menekankan keadilan dan perlindungan hak-hak individu. Dalam konteks bisnis modern, penerapan teknologi yang sesuai dengan prinsip Islam dapat membantu perusahaan menjaga transparansi dan keadilan dalam transaksi.

Teori pengambilan keputusan di era digital mempengaruhi cara organisasi bekerja dan bersaing. Perusahaan harus dapat menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan, ketepatan konteks dan inovasi, dan tanggung jawab moral. Ini akan memungkinkan organisasi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

4. KESIMPULAN

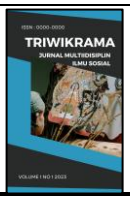
Perkembangan teknologi digital telah merevolusi proses pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis modern. Jika dahulu keputusan lebih banyak didasarkan pada intuisi dan pengalaman manajer, sekarang pengambilan keputusan beralih pada pendekatan berbasis data melalui pemanfaatan teknologi Big Data Analytics, Artificial Intelligence (AI), dan Machine Learning. Transformasi ini membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Namun, digitalisasi juga membawa berbagai tantangan, seperti information overload, keamanan data, ketergantungan terhadap teknologi, serta rendahnya literasi digital pada sumber daya manusia.

Oleh karena itu, keberhasilan pengambilan keputusan di era digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengintegrasi faktor manusia, budaya organisasi, dan etika dalam penggunaannya. Sinergi antara manusia dengan teknologi menjadi kunci utama agar sebuah keputusan yang diambil tetap rasional, berbasis data, namun tetap memperhatikan nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial. Dengan keseimbangan antara manusia dengan teknologi, perusahaan dapat memanfaatkan peluang digitalisasi untuk menciptakan keputusan yang lebih strategis, inovatif, dan berkelanjutan sehingga mampu mempertahankan daya saing di lingkungan bisnis modern yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature review: analisis metode perancangan sistem informasi akademik berbasis web. Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar, 8(2), 87-93. https://doi.org/10.35329/jiik.v8i2.229

Ardiansyah, W. M. (2023). Peran teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis di era digital. JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis, 1(1), 12-16. https://doi.org/10.59561/jmeb.v1i01.89



Fajri, T. I., Rahayu, N., Eldo, H., Chrisnawati, G., & Shaulita, R. (2025). Integrasi Big Data dan AI untuk Pengambilan Keputusan dalam Smart City. Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi), 9(2), 783-789. https://doi.org/10.35870/jtik.v9i2.3860

Fawaati, T. M., Destropani, & Frasetya, S. (2021). Transformasi Digital Dan Peran SIM Dalam Organisasi Berbasis Data. Jurnal Sistem Informasi Manajemen, 2(2)

Firmansyah, W., Sutabri, T., Yanti, D. D., & Pratiwi, N. A. (2024). Analisis peluang dan tantangan pemanfaatan metaverse sebagai pemasaran digital. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(18), 1009-1016. https://doi.org/10.54066/jpsi.v2i1.1409

Kraus, S., Jones, P., Kailer, N., Weinmann, A., Chaparro-Banegas, N., & Roig-Tierno, N. (2021). Digital Transformation: An Overview of the Current State of the Art of Research. Sage Open, 11(3). https://doi.org/10.1177/21582440211047576

Latif, D. P., & Ali, H. (2025). Pengaruh Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM terhadap Efisiensi Operasional. Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial, 3(1), 1-10. https://doi.org/10.38035/jkis.v3i1.1724

Listy, V., & Ilham, I. (2025). Revolusi Sistem Informasi Manajemen di Era AI dan Big Data Mengubah Cara Bisnis Bekerja. Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika, 5(1), 27-36. https://doi.org/10.31294/simpatik.v5i1.7621

Mevelia, V. C., Anggriyanti, D. I., & Hidayati, C. (2025). Peran Akuntansi Manajemen BerbasisTeknologi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Tinjauan Literatur. Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak (JBEP), 2(2), 105–119. https://doi.org/10.61132/jbep.v2i2.1055

Mubarok, M. H., Taufikurrahman, M., & Hartini, T. (2024). Dampak Teknologi Informasi dalam Perencanaan Strategis. Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN), 2(4), 1099-1112. https://doi.org/10.61930/jurbisman.v2i4.877

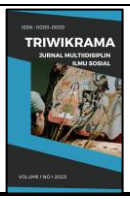
Mujahidah, N., Raudhah, P. N., Gusman, R. R. A., & Nurullah, A. (2025). Responsibility Accounting Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Manajemen Modern. Jurnal Semesta Ilmu Manajemen dan Ekonomi, 1(4), 672-689.

Nugroho, R. H., Kusumasari, I. R., Febrianto, V., & Mahardika, M. R. (2025). Strategi teknologiartificial intelligence (AI) dalam pengambilan keputusan bisnis di era digital. Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital, 2(2), 7-7. https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i2.3476

Promika, A. (2024). Analisis Mendalam Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern: ImplikasiUntuk Kualitas Informasi Keuangan Dan Pengambilan Keputusan. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan, 1(3), 124-130.

Putra, A. S., Marliana, I., & Faawati, T. M. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Dalam Manajemen Teknologi Informasi. Jurnal Multimedia dan Android (JMA), 5(1), 1–15.

Ramadhana, R. Z., & Nasution, M. I. P. (2024). Analisis dampak penerapan teknologi AI pada pengambilan keputusan strategis dalam sistem informasi manajemen. Jurnal Ilmiah



Research and Development Student, 2(1), 161-168. https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.579

Rismaninda Putri Dwi Prasetya, Azizah, RN, Halwa, JBW, Nugroho, RH, & Kusumasari, IR (2024). Implementasi Penggunaan Data Analytics untuk MengoptimalkanPengambilan Keputusan Bisnis di Era Digital. Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital , 2 (2), 12. https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i2.3459

Samudra, D. I., Vebriansyah, D. A., & Winarno, A. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia diEra Digital: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis terhadap Fokus Studi. Jurnal Niara, 18(2), 426-442. https://doi.org/10.31849/14k37p28

Setianingrum, H. W., Bisri, B., Fitra, S., & Widyastuti, T. (2024). Manajemen Pemasaran Di EraDigital: Tantangan Dan Harapan. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(6), 7284-7292. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.17294

Siregar, H. S., & Nasution, M. I. P. (2025). Tantangan dan Peluang dalam Pengelolaan Data Perspektif Manajemen Data dalam Era Digital. Jurnal Manajemen Kewirausahaan dan Teknologi (JUMAKET), 2(2), 125–131. https://doi.org/10.61132/jumaket.v2i2.575

Suyuti, D. M., Zahra, N. A. I., Tarigan, A. O. E., Rusdi Hidayat N., & Kusumasari, I. R. (2024). Transformasi Pengambilan Keputusan Bisnis dengan Teknologi (AI). Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 2(2), 428-439. https://doi.org/10.62017/jemb.v2i2.3246

Wahyudi, A., Assyamiri, M. B. T., Al Aluf, W., Fadhillah, M. R., Yolanda, S., & Anshori, M. I. (2023). Dampak transformasi era digital terhadap manajemen sumber daya manusia. Jurnal Bintang Manajemen, 1(4), 99-111. https://doi.org/10.55606/jubima.v1i4.2222

Yuliani, W. (2024). Analisis Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern: Implikasi Untuk Pengambilan Keputusan. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 2(3), 851-855. https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/2040

Zurnali, C., & Wahjono, W. (2024). Dampak tranformasi digital terhadap bisnis. Jurnal Ilmiah Infokam, 19(2), 96-102. https://doi.org/10.53845/infokam.v19i2.355